

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPAS MATERI  
KOMPONEN BIOTIK DAN ABIOTIK SISWA KELAS III  
UPT SD NEGERI 066656 MEDAN SELAYANG  
T.A 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE OUTDOOR LEARNING METHOD ON STUDENTS'  
LEARNING OUTCOMES IN IPAS ON BIOTIC AND ABIOTIC COMPONENT  
MATERIAL OF GRADE III STUDENTS AT UPT SD NEGERI 066656  
MEDAN SELAYANG ACADEMIC YEAR 2025/2026***

**Nia Monalisa<sup>1\*</sup>, Eduard<sup>2</sup>, Krista surbakti<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Quality  
[monalisaania@gmail.com](mailto:monalisaania@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa materi komponen biotik dan abiotik mata Pelajaran IPAS kelas III SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Ajaran 2025/2026. Peneliti menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *control group pre-test and post-test design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III dengan sampel dua kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini terdapat nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen 57,81 dan kelas kontrol 64,06. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen mencapai 84,06 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 77,5. Penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* berpengaruh signifikan berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,23 dengan frekuensi (dk) sebesar 16-1=15, pada taraf signifikan 0.05 diperoleh tabel 2.04. Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05 maka hipotesis  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* dalam Pelajaran IPAS materi komponen biotik dan abiotik terhadap hasil belajar siswa kelas III UPT SDN 066656 Medan Selayang T.A 2025/2026.

**Kata Kunci:** Metode *Outdoor Learning*, Hasil Belajar.

## ABSTRACT

*This study aimed to determine the effect of the outdoor learning method on students' learning outcomes in the topic of biotic and abiotic components in the IPAS subject for third-grade students at SD Negeri 066656 Medan Selayang in the 2025/2026 academic year. The researcher employed a quasi-experimental method using a control group pre-test and post-test design. The population of this study consisted of all third-grade students, with two classes selected as samples. The experimental class was taught using the outdoor learning method, while the control class received conventional instruction. The results showed that the average pre-test score of the experimental class was 57.81, while the control class scored 64.06. The findings indicated a significant improvement in students' learning outcomes in the experimental class compared to the control class. The average post-test score of the experimental class reached 84.06, which was higher than that of the control class, which was 77.5. Based on inferential statistical analysis using the t-test formula, the calculated t-value was 2.23 with a degree of freedom (df) of  $16 - 1 = 15$ . At a significance level of 0.05, the critical value from the t-table was 2.04. Since  $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$  at the 0.05 significance level, the alternative hypothesis ( $H_1$ ) was accepted. This indicates that the outdoor learning method had a significant effect on students' learning outcomes in the IPAS subject on the topic of biotic and abiotic components for third-grade students at UPT SDN 066656 Medan Selayang in the 2025/2026 academic year.*

**Keywords:** *Outdoor Learning Method, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pembelajaran bertujuan membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik agar mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Dikdas dan Dikmen yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan bermakna.

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS untuk mendorong pemahaman siswa terhadap interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. Namun, pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dan hasil belajar belum optimal. Data ulangan harian siswa kelas III SD Negeri 066656 Medan Selayang menunjukkan hanya 53,12% siswa yang mencapai KKTP ( $\geq 70$ ), sedangkan 46,87% belum tuntas.

Salah satu alternatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah metode *outdoor learning*, yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar melalui kegiatan pengamatan dan pengalaman langsung. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi komponen biotik dan abiotik kelas III SD Negeri 066656 Medan Selayang T.A 2025/2026.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka untuk menguji hipotesis secara objektif dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh hasil yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode yang digunakan adalah eksperimen untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel tertentu. Penelitian eksperimen dilakukan dengan memanipulasi variabel terikat melalui pemberian perlakuan. Metode ini bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel serta menilai dampak perlakuan terhadap hasil yang diperoleh.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah Quasi Experimental Design karena sampel tidak dipilih secara acak. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas III-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 16 siswa dan kelas III-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 16 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *outdoor learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Desain yang digunakan adalah *control group pre-test and post-test design*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes *essay*, Tes ini terdiri dari 3 butir soal *essay* yang diberikan kepada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Instrumen tes terdiri dari pre-test dan post-test; pre-test diberikan sebelum perlakuan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan post-test diberikan setelah perlakuan untuk menilai dan mengevaluasi hasil belajar akhir siswa pada materi komponen biotik dan abiotik. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang pada siswa kelas III Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment, yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu mengikuti pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi komponen biotik dan abiotik dalam mata pelajaran IPAS. Hasil pre-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (III-A) sebesar 57,81, sedangkan kelas kontrol (III-B) sebesar 64,06. Kedua nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, kedua kelas diberikan post-test dengan instrumen yang sama. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pada kedua kelas, namun peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen meningkat menjadi 84,06, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 77,5. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *outdoor learning* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Secara statistik, sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitasnya. Hasil uji normalitas menggunakan uji Liliefors menunjukkan bahwa seluruh data pre-test dan post-test pada kedua kelas berdistribusi normal karena nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan uji F menunjukkan bahwa data kedua kelas bersifat homogen karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik pada data pre-test maupun post-test.

Berdasarkan hasil uji t dua sampel independen dengan asumsi varians sama (equal variances assumed), diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,23$  dengan  $t_{tabel} = 2,04$  pada taraf signifikansi 5% ( $df = 30$ ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,23 > 2,04$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar IPAS materi komponen biotik dan abiotik pada siswa kelas III UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang T.A 2025/2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih tinggi.

Pada tahap awal (pre-test), rata-rata nilai kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol. Namun setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis lingkungan sekitar, hasil belajar siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar secara langsung melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mampu membantu siswa memahami konsep komponen biotik dan abiotik secara lebih konkret.

Metode *outdoor learning* memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan objek nyata di lingkungan sekitar sekolah. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi melibatkan aktivitas eksplorasi, observasi, dan diskusi yang mendorong keaktifan siswa. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna, sehingga meningkatkan motivasi serta pemahaman konsep.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, peningkatan hasil belajar tetap terjadi, namun tidak sebesar pada kelas eksperimen. Pembelajaran konvensional cenderung bersifat ceramah dan berpusat pada guru, sehingga keterlibatan aktif siswa relatif lebih terbatas dibandingkan pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rohmatun Nashirin yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Ngingas Waru-Sidoarjo. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa pembelajaran berbasis lingkungan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya pada materi yang berkaitan dengan lingkungan dan fenomena alam.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa metode pembelajaran *outdoor learning* tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, minat belajar, dan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, metode ini layak direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran IPAS, khususnya pada materi komponen biotik dan abiotik di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS materi komponen biotik dan abiotik siswa kelas III UPT SDN 066656 Medan Selayang T.A 2025/2026 dengan menggunakan metode *outdoor learning* pada kelas eksperimen (III-A) memperoleh nilai rata-rata sebesar 84.06.
2. Hasil belajar IPAS materi komponen biotik dan abiotik siswa kelas III UPT SDN 066656 Medan Selayang T.A 2025/2026 dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol (III-B) memperoleh nilai rata-rata sebesar 77.5.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 2.23 dengan frekuensi ( $dk$ ) sebesar  $16-1 = 15$ , pada taraf signifikan 0.05 diperoleh tabel 2.04. oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05 maka hipotesis  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* pada mata Pelajaran IPAS materi komponen biotik dan abiotik terhadap hasil belajar siswa kelas III UPT SDN 066656 Medan Selayang T.A 2025/2026.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Ichsanuddin, Haifa Narulita, and Lutfi Lutfiah Dwi Purwani. "Kajian *outdoor learning* proses dalam pembelajaran siswa sekolah dasar: Studi pustaka." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6.1 (2024): 25-33.
- Anjani, Syarifah, Muhamad Rifa'I. Subhi, and Rahmi Anekasari. "Analisis Integrasi Metode Pembelajaran Konvensional dan Modern." *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah* 19.1 (2025): 657-664.
- Egok, A. S., Andeli, A. P., & Sofiarini, A. (2021). Penerapan model pembelajaran *outdoor learning* pada pembelajaran tematik siswa kelas V sd negeri tanjung beringin. Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian |, 200–205.
- Karengga, Fakhintan Ilza, Ulfatur Rizko, and Abdul Bashith. "Analisis Problematika Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran IPA dalam Mencapai Tujuan Pendidikan pada Kurikulum Merdeka SD/MI." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9.2 (2025): 533-551.
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa di mts negeri 4 bulukumba. *Jurnal Kependidikan Media*, 11, 24–32.

- Luh, N., & Eivayanii, P. (2020). Peineirapan Modeil Peimbeilajaran Diiscoveiry Leiarniing Deingan MeitodeiOutdoor DalamMeiniingkatkan Aktiiviitas DanHasiil Beilajar. Iindoneisiian Journal of Eiducatiional Deiveilopmeint, 1(3). <https://doi.org/10.5281/zeinodo.4284193>
- Mujayanti, M., Larasati, D., Idris, M. F., Sanyoto, M. T., & Aditya, T. G. (2021). Outdoor learning melalui reboisasi bagi siswa sekolah dasar desa purwahamba. JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 2(01), 83–88.
- Mujayanti, M., Larasati, D., Idris, M. F., Sanyoto, M. T., & Aditya, T. G. (2021). Outdoor learning melalui reboisasi bagi siswa sekolah dasar desa purwahamba. JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 2(01), 83–88. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.539>
- Nurfitriani, R., Takengon, Ii., & Almi Hidayat, Ii. M. (2023). Meiningkatkan Hasil Beilajar Bahasa Iindoneisiia melalui Model Pembeilajaran Talking Stiick. 3(2), 139–150.
- Nurhartina, Andi, and Isak Torobi. "Pengaruh pelaksanaan metode Outdoor Learning dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SD PGRI Serui." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3.1 (2021): 1-7.
- Parwati, Ni Nyoman, I. Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari. Belajar dan pembelajaran. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Sarahono, Fianey Rifelia, et al. "Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning (SDL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 5.2 (2024): 218-224.
- Sari, D. D., Kinanti, D., Sartika, P. D., Pramesti, R. A., & Sani, R. (2023). Kajian outdoor learning process dalam pembelajaran biologi. DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(2), 160–166.
- Silviana Nur Faizah. 2017. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran.” At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 1(2).
- Sudjana. 2016. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taqwan, B. (2019). Pengaruh pembelajaran luar kelas (outdoor learning) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII smp negeri 05 seluma. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 4(1), 10–18.
- Tyasmaning, Endang. "Model dan Metode Pembelajaran." *Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang* (2022).
- Wulandari, Dewi. "Metode pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar." *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies* 10.1 (2022).